

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian sebagaimana disajikan pada Bab IV, dapat ditarik kesimpulan tentang optimalisasi peran Komite Sekolah pada satuan pendidikan di SD Negeri Gugus 3 Kecamatan Lakkok Kabupaten Ciamis sebagai berikut:

1. Peran Komite Sekolah sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*) telah berjalan melalui keterlibatan dalam penyusunan program sekolah, RKAS, serta pemberian masukan terhadap kebutuhan pembelajaran dan sarana prasarana. Berdasarkan hasil wawancara, komite juga berperan dalam menyampaikan aspirasi orang tua serta memberikan pertimbangan dalam pengadaan buku, perekrutan guru honorer, dan penentuan kebijakan yang mempertimbangkan kondisi ekonomi masyarakat. Namun demikian, peran ini masih bersifat partisipatif dan belum sepenuhnya berbasis perencanaan strategis jangka panjang.
2. Peran Komite Sekolah sebagai badan pendukung (*Supporting agency*) telah terlihat melalui kontribusi dalam pengadaan dan perbaikan sarana prasarana seperti pembangunan pagar, fasilitas cuci tangan, dan perbaikan ruang kelas. Komite juga berperan dalam pendataan kondisi ekonomi orang tua untuk menentukan iuran yang tidak memberatkan. Namun, berdasarkan hasil wawancara, dukungan masih bergantung pada iuran

orang tua dan belum berkembang pada pencarian sumber dana eksternal atau kemitraan dengan pihak lain, sehingga belum optimal dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan.

3. Peran Komite Sekolah sebagai badan pengontrol (*controlling agency*) telah dilakukan melalui pemantauan penggunaan dana komite, keterlibatan dalam penandatanganan laporan pertanggungjawaban, serta pemantauan hasil belajar siswa. Namun, berdasarkan hasil wawancara, komite belum melakukan pengawasan secara langsung terhadap proses pembelajaran dan tidak terlibat dalam pengawasan dana BOS. Selain itu, sistem monitoring dan evaluasi belum berjalan secara terstruktur, sehingga fungsi pengawasan masih bersifat terbatas dan belum optimal.
4. Peran Komite Sekolah sebagai badan penghubung (*Mediator agency*) telah berjalan cukup baik melalui penyaluran aspirasi dan keluhan orang tua, baik melalui rapat maupun komunikasi informal seperti grup WhatsApp. Komite juga berperan aktif dalam menyampaikan masukan masyarakat terkait proses pembelajaran dan kegiatan sekolah. Namun demikian, berdasarkan hasil wawancara, pengelolaan aspirasi tersebut belum terdokumentasi secara sistematis dan belum didukung oleh mekanisme yang terstruktur.

5.2 Saran

Agar Komite Sekolah dapat berdaya, maka dalam pembentukan pengurus harus dapat memenuhi prinsip/kaidah dan mekanisme yang benar, serta dapat dikelola secara benar.

1. Komite Sekolah perlu memperkuat kapasitas kelembagaan melalui penyusunan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), penyusunan program kerja yang terencana, serta pelaksanaan rapat rutin secara berkala. Selain itu, komite perlu meningkatkan perannya secara strategis dalam mengidentifikasi potensi sumber daya masyarakat serta berperan aktif dalam perencanaan mutu layanan pendidikan berbasis kebutuhan sekolah.
2. Pihak sekolah diharapkan memberikan ruang partisipasi yang lebih luas dan transparan kepada Komite Sekolah, terutama dalam pengelolaan anggaran, perencanaan program, dan evaluasi mutu layanan pendidikan. Sekolah juga perlu menjalin kolaborasi yang lebih kuat dengan komite dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, fasilitas pendidikan, serta pelayanan kepada peserta didik.
3. Perlu adanya pengembangan sistem pengelolaan mutu layanan pendidikan yang berbasis pada lima dimensi *SERVQUAL*, yaitu *tangibles*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *empathy*. Hal ini dapat dilakukan melalui penyusunan indikator mutu layanan, sistem monitoring dan evaluasi, serta mekanisme pengelolaan aspirasi masyarakat yang terstruktur dan berkelanjutan.
4. Dinas Pendidikan diharapkan dapat memberikan pembinaan dan pelatihan kepada Komite Sekolah terkait manajemen organisasi, pengelolaan anggaran, serta peran strategis dalam peningkatan mutu layanan pendidikan. Selain itu, diperlukan regulasi yang lebih operasional di tingkat

daerah untuk memperkuat peran dan fungsi Komite Sekolah secara optimal.

5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah dan variabel penelitian, serta mengkaji lebih dalam hubungan antara peran Komite Sekolah dengan capaian mutu pendidikan secara kuantitatif maupun campuran (*mixed methods*), sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas peran Komite Sekolah dalam peningkatan mutu layanan pendidikan.